

**KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN BENDA ASING PADA HIDUNG  
DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUP DR. M. DJAMIL  
PADANG PADA PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER 2019**



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020

## **ABSTRACT**

### **CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH NASAL FOREIGN BODY IN EMERGENCY DEPARTMENT OF DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL FOR THE PERIOD JANUARY 2017 - DECEMBER 2019**

*by*

***MUHAMMAD ALI QORI SEMBIRING***

*Foreign body in an organ is objected that originate from outside the body or from within the body, which should not be present in that organ. This study aimed to determine the characteristics of patients with nasal foreign body in the Emergency Department Dr. M. Djamil Padang Hospital in 3 years for the period 2017-2019.*

*This study was a retrospective descriptive that using the method of cross-sectional by using the secondary data on 561 nasal foreign body patients which meet the inclusion criteria in the Dr. M. Djamil Padang Hospital Period 2017- 2019. The sampling method used the total sampling technique.*

*The result showed 561 nasal foreign body patients that meet the inclusion criteria. Mostly occurred in male than female (51,9%), most age groups were from 0 – 10 years with 551 patients (98,2%), according to the types of foreign body, the most common were non-organic object with 421 cases (75,1%), nose foreign body most found in cavum nasi dextra that 327 patients (58,3%), according to the clinic manifestation, nasal congestion was the most common manifestation with 506 cases (90,2%), patients most common came to the hospital under 24 hour (90%), the management of nasal foreign body extraction was mostly done without general anesthesia that 542 patients (96,6%).*

*The conclusion of the study is nasal foreign body mostly occurs in the male gender, with the most common age group in children (0-10 years). The most common type of foreign body is non-organic. Nasal foreign body is mostly found in cavum nasi dextra. Patients mostly came to the hospital under 24 hours and with nasal congestion complain. Nasal foreign body extraction was mostly done without general anesthesia.*

***Key words : clinic manifestation, foreign body, management, nose***

## **ABSTRAK**

### **KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN BENDA ASING PADA HIDUNG DI INSTALASI GAWAT DARURAY (IGD) RSUP DR.M.DJAMIL PADANG PADA PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER 2019**

**oleh**

**MUHAMMAD ALI QORI SEMBIRING**

Benda asing di dalam suatu organ adalah benda yang berasal dari luar tubuh atau dari dalam tubuh, yang seharusnya tidak terdapat dalam organ tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dengan benda asing pada hidung di IGD RSUP Dr. M. Djamil Padang selama 3 tahun periode 2017-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif yang menggunakan metode cross sectional dari data sekunder pada pasien benda asing hidung yang memenuhi kriteria inklusi di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 2017 - 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Hasil penelitian didapat 561 pasien dengan pasien yang tersumbat benda asing pada hidung yang memenuhi kriteria inklusi. Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (51,9%) dengan rentan usia terbanyak pada 0-10 tahun (98,2%). Jenis benda asing terbanyak adalah benda asing non organik yaitu 421 (75,1%). Lokasi benda asing terbanyak ditemukan pada cavum nasi dextra yaitu 327 pasien (58,3%). Keluhan utama pasien ditemukan terbanyak pada hidung tersumbat yaitu 506 pasein (90,2%). Menurut durasi benda asing tersumbat di hidung ada pada renta waktu < 24 jam yaitu 505 pasien (90%). Penatalaksanaan paling banyak pada ekstraksi tanpa anestesi umum yaitu 542 pasien (96,6%).

Kesimpulan dari penelitian ini didapat kejadian benda asing pada hidung lebih sering terjadi pada jenis kelamin laki-laki, Kelompok usia yang terbanyak adalah usia anak-anak (0-10 tahun). Jenis benda asing pada hidung terbanyak yaitu benda asing non organik, benda asing pada hidung lebih sering menyumbat di *cavum nasi dextra*, durasi pasien benda hidung menyumbat terbanyak < 24 jam. Ekstraksi benda asing pada hidung mayoritas di lakukan tanpa memerlukan anestesi umum.

**Kata kunci : benda asing, keluhan utama, lokasi, penatalaksanaan**